

**ANALISIS FUNDAMENTAL BERDASARKAN
METODE *PIOTROSKI F-SCORE* GUNA
PENILAIAN INVESTASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
Hiro Supranoto
NIM 12030112130067

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hiro Supranoto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130067
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FUNDAMENTAL BERDASARKAN
METODE PIOTROSKI F-SCORE GUNA
PENILAIAN INVESTASI**
Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 12 Juli 2019

Dosen Pembimbing,

Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt., Ph.D.

NIP 19730722 200212 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Hiro Supranoto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130067
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FUNDAMENTAL BERDASARKAN
METODE PIOTROSKI F-SCORE GUNA
PENILAIAN INVESTASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Juli 2019

Tim Penguji

1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
2. Dr. P. Basuki Hp., M.B.A., M.S., Acc., Ak. (.....)
3. Drs. Daljono, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hiro Supranoto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “**ANALISIS FUNDAMENTAL BERDASARKAN METODE PIOTROSKI F-SCORE GUNA PENILAIAN INVESTASI**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan /atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,

Hiro Supranoto
NIM 12030112130067

ABSTRACT

This study was aimed to examine the effect of fundamental analysis based on the F-Score strategy toward the company stock return. F-Score is a measurement of the aggregate signal consisting of nine criteria to assess fundamental analysis. F-Score consist of return on assets (ROA), change in return on assets (Δ ROA), cash flow from operation (CFO), accrual, change in leverage (Δ leverage), change in liquidity (Δ liquidity), change in equity (Δ equity), change in gross margin ratio (Δ margin), dan change in assets turnover (Δ turnover).

The population of this study are companies listed in the LQ45 Index of Indonesia Stock Exchange in year 2016-2018. The samples were selected from non-financial companies registered in LQ45 Index within research period possess necessary data for the research using a purposive sampling. There are 29 companies that meet the criteria as research sample. Data analysis was performing by multiple linear regression analysis method.

The results of this study showed that the value of the company's F-Score has significant impact toward the stock return on companies listed in the LQ45 Index of Indonesia Stock Exchange. This study show that the company's financial performance reflected in the annual report can be use for the basis invesment decision for investors.

Keywords: fundamental analysis, Piotroski F-Score, stock return, investment decision.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh analisis fundamental berdasarkan strategi *F-Score* terhadap *return* saham perusahaan. *F-Score* merupakan ukuran sinyal agregat yang terdiri dari sembilan kriteria pengukuran analisis fundamental. *F-Score* terdiri dari *return on assets (ROA)*, *change in return on assets (ΔROA)*, *cash flow from operation (CFO)*, *accrual*, *change in leverage ($\Delta leverage$)*, *change in liquidity ($\Delta liquidity$)*, *change in equity ($\Delta equity$)*, *change in gross margin ratio ($\Delta margin$)*, dan *change in assets turnover ($\Delta turnover$)*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dan sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan non-keuangan yang terdaftar di indeks LQ45 selama periode penelitian dan memiliki data yang diperlukan dalam penelitian ini. Terdapat 29 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *F-Score* suatu perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan tahunan dapat menjadi dasar keputusan penilaian investasi bagi investor.

Kata kunci: analisis fundamental, Piotroski *F-Score*, *return* saham, penilaian investasi.

MOTO AND PERSEMBAHAN

نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

"Ada dua kenikmatan di mana banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang." [HR Bukhari, dari Ibnu 'Abbas]

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan untuk:

Bapak (alm) dan Ibu serta adik dan kakakku

yang tiada henti memberikan Doa

dan motivasi kepada penulis.

Sahabat dan segenap keluarga besar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “ANALISIS FUNDAMENTAL BERDASARKAN METODE PIOTROSKI F-SCORE GUNA PENILAIAN INVESTASI”, dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Muhammad Bahrudin (alm) dan Ibu Siti Maryam yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan arahan, saran, nasihat, dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Kakak dan Adik tersayang, Hardiyanti Humairoh dan Niken Nurjannah yang memberikan doa dan semangat selama ini kepada penulis.
8. Seluruh keluarga besar yang ada di Cirebon, Indramayu, dan Majalengka yang memberikan doa dan semangat selama ini kepada penulis.
9. M. Rochibul Fahmi, Wisnu Prima Sakti, Dani Angga Nugroho dan Dida Adi Setyadarma yang selalu memberikan bantuan, motivasi, doa, nasihat, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman terbaikku Fikri, Ayip, Yakya, Febri, Regia, Wahyudi terima kasih untuk doa, dukungan, serta nasihat yang diberikan selama ini.
11. Seluruh teman-teman STMJ dan TIM SOCIAL, Pandi, Ulul, Aim, Mirza, Valentino, Yudi dan lain sebagainya yang selalu menemani dan bercanda tawa bersama.
12. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2012 yang telah kompak untuk menjalani masa kuliah Bersama.

13. Teman-teman KKN desa Medini kecamatan Undaan kota Kudus.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran dalam penelitian ini.

Skripsi ini adalah hasil terbaik yang telah diberikan oleh penulis. Jika masih ada kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Juli 2019

Hiro Supranoto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTO AND PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	11
2.1.1 Landasan Teori	11
2.1.1.1 Teori Sinyal.....	11
2.1.1.2 Efficient Market Hypothesis (EMH).....	14
2.1.1.3 Analisis Fundamental.....	17
2.1.1.4 Piotroski F-Score.....	18
2.1.1.5 Return Saham	23
2.1.2 Penelitian Terdahulu	25
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27

2.3 Pengembangan Hipotesis	28
2.3.1 Pengaruh <i>F-Score</i> terhadap <i>Return Saham</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
3.1.1 Variabel Dependen	30
3.1.2 Variabel Independen	32
3.1.3 Variabel Kontrol	38
3.1.3.1 Ukuran perusahaan.....	39
3.1.3.2 Book to Market	40
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Metode Analisis	42
3.5.1 Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.2.1 Uji Multikolinieritas	43
3.5.2.2 Uji Normalitas	44
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	44
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.3 Uji Statistik	46
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi	46
3.5.3.2 Uji Statistik F	46
3.5.4 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Statistik Deskriptif	49
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.2.1 Uji Multikolinieritas.....	51
4.2.2.2 Uji Normalitas	52
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	53
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	53

4.2.3 Uji Statistik F & Koefisien Determinasi	54
4.2.4 Uji Hipotesis	56
4.3 Interpretasi Data	57
BAB V PENUTUP	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Keterbatasan	64
5.3 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan penilaian Piotroski <i>F-Score</i>	22
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin-Watson	53
Tabel 4.6 Hasil Uji F & Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Sampel Perusahaan	69
Lampiran B Variabel Penelitian.....	70
Lampiran C Input SPSS	73
Lampiran D Hasil Output SPSS.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan investasi di pasar modal Indonesia terus meningkat dalam tiga tahun terakhir, pertumbuhan investasi tersebut tercermin dari pertumbuhan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) yang meningkat 34.85% dalam tahun 2016-2018. Tumbuhnya minat investasi pada kalangan investor domestik didorong oleh upaya dari pemerintah dalam memperkenalkan investasi saham di pasar modal kepada masyarakat, sesuai dengan UUD No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang menjelaskan bahwa pasar modal memiliki peranan yang sangat penting pada perkembangan ekonomi nasional sebagai salah satu sumber permodalan untuk usaha dan instrumen investasi untuk masyarakat. Pasar Modal adalah pasar untuk berbagai instrumen investasi yang berupa uang atau sumber daya lain yang memiliki tempo untuk periode waktu yang pendek maupun periode waktu investasi panjang yang dapat diperjualbelikan. Pasar modal juga adalah sarana dalam berinvestasi yang bersangkutan dengan perdagangan efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan.

Investasi adalah komitmen saat ini oleh seorang investor atas uang atau sumber daya lain dengan tujuan memperoleh imbal hasil di masa depan (Bodie, *et al* 2014., h.1). Ada dua cara dalam melakukan investasi di pasar saham, yang pertama adalah cara tidak langsung, yaitu membeli instrumen investasi contohnya reksadana atau instrumen investasi campuran antara investasi dan asuransi yang dilakukan oleh manajer investasi dalam unit link, cara kedua adalah cara langsung, yaitu membuka

rekening di sekuritas dan langsung bertransaksi sendiri di pasar saham (Wira, 2014). Dalam berinvestasi seorang investor menghadapi risiko atas investasinya, hal ini dikarenakan imbal hasil atau keuntungan dari investasi saham dihitung berdasarkan kenaikan atau penurunan harga saham di masa depan, dan sebagiannya didapat dari dividen yang diperoleh dari perusahaan. Oleh sebab itu, seorang investor harus dapat melakukan penilaian investasinya berdasarkan informasi yang dapat mereka peroleh. Informasi yang ditawarkan kepada investor (laporan keuangan, kondisi ekonomi makro, indikator analisis, situs web perusahaan serta berita) di pasar modal (Robu, 2012). Merupakan dukungan mendasar dalam melakukan penilaian atas kelayakan investasi pada perusahaan di pasar modal. Karena banyaknya karakteristik informasi pada pasar keuangan dan kemungkinan keberadaan asimetri informasi yang ada, investor harus dapat mendeskripsikan dan menganalisis informasi yang ada ketika membuat keputusan investasi (Robu, 2012).

Pemilihan investasi dapat dipertimbangkan melalui saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beberapa indeks saham yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memiliki kriteria tertentu, salah satunya adalah Indeks LQ45. Saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki karakteristiknya masing-masing, perusahaan dengan kapitalisasi cukup besar memiliki pergerakan yang aktif dan likuid di pasar saham, sedangkan perusahaan dengan kapitalisasi kecil kurang aktif pergerakannya sehingga return saham tidak mencerminkan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Indeks LQ45 merupakan kumpulan dari 45 saham likuid dengan kapitalisasi besar dan aktif bertransaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Jogiyanto, 2014: 16). Indeks LQ45

terdiri dari saham yang memiliki likuid kapitalisasi pasar dan frekuensi perdagangan yang tinggi, memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik, tidak fluktuatif dan secara obyektif telah diseleksi oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 diperbaharui setiap 6 bulan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Dalam 12 bulan terakhir, memiliki nilai transaksi perdagangan saham terbesar dan masuk 60 besar perusahaan.
2. Dalam 12 bulan terakhir, memiliki nilai kapitalisasi terbesar dan masuk 60 besar perusahaan.
3. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia setidaknya dalam 3 bulan.
4. Memiliki kondisi keuangan yang baik.
5. Memiliki prospek pertumbuhan yang baik.
6. Merupakan urutan tertinggi frekuensi transaksi.

Nilai intrinsik sekuritas ditentukan melalui fundamental perusahaan. Perusahaan memberikan catatan yang baik dari pendapatan, dividen, nilai buku aset, profitabilitas, dll, dikatakan perusahaan yang memiliki nilai intrinsik yang kuat, Singh dan Kaur (2014). Fundamental perusahaan adalah indikator penilaian kesehatan keuangan perusahaan baik dari segi keuangan maupun non keuangan dari suatu perusahaan, analisis persaingan usaha baik dalam industri yang sama maupun industri yang berbeda, analisis ekonomi makro dan mikro suatu perusahaan, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik analisis fundamental menitikberatkan pada rasio finansial yang tersedia di laporan keuangan perusahaan, dengan mengidentifikasi pertumbuhan perusahaan pada masa depan berdasarkan rasio finansial yang dimiliki

suatu perusahaan. Dalam teknik analisis fundamental, investor memiliki strategi yang bervariasi guna mendapatkan strategi yang konsisten dapat mengidentifikasi saham yang baik dan buruk di pasar saham, dengan risiko minimum namun mendapatkan *return* yang lebih tinggi di pasar modal.

Singh dan Kaur (2014) menjelaskan bahwa dari beberapa variabel keuangan yang bertujuan untuk menilai nilai intrinsik saham, rasio *book-to-market* dianggap sebagai kunci dan variabel yang paling penting dalam studi nilai investasi. Rasio *book to market* adalah rasio yang dapat diperoleh dengan cara membandingkan nilai buku suatu perusahaan yang dapat diperoleh dengan menghitung biaya histories perusahaan atau nilai akuntansi perusahaan terhadap nilai pasar perusahaan yang diperoleh dari kapitalisasi pasar suatu perusahaan di pasar modal. Rasio *book to market* digunakan seorang investor untuk mengidentifikasi suatu nilai saham, apakah nilai dari saham tersebut *undervalued* atau *overvalued*. Dalam istilah dasar, jika rasio di atas 1 maka saham tersebut *undervalued*, dan jika kurang dari 1, saham dinilai *overvalued*. Salah satu penelitian tentang rasio *book to market* pernah dilakukan sebelumnya. Fama dan French (1992) mengatakan bahwa perusahaan dengan ekuitas pasar yang rendah memiliki prospek yang buruk, sehingga harga sahamnya rendah dan rasio *book to market* yang tinggi. Sebaliknya, saham dengan ekuitas pasar yang besar lebih memungkinkan untuk menjadi perusahaan yang memiliki prospek baik, harga saham dengan nilai lebih tinggi, dan rasio *book to market* rendah.

Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya, Menurut Piotroski (dalam Singh dan Kaur, 2014), tidak ada keraguan dalam memilih saham dengan rasio *book to market* yang tinggi sebagai dasar penilaian imbal hasil saham. Untuk memastikan

kesehatan keuangan dan profitabilitas pada perusahaan yang memiliki rasio *book to market* yang tinggi, Joseph Piotroski mengembangkan rangkaian sinyal keuangan komprehensif yang dikenal sebagai *F-Score*. *F-Score* adalah serangkaian variabel keuangan yang berkonsentrasi pada rasio profitabilitas, leverage dan likuiditas, dan efisiensi operasional. *F-Score* merupakan jumlah dari sembilan sinyal biner, sinyal agregat dirancang untuk mengukur kualitas secara keseluruhan, atau kekuatan, posisi keuangan perusahaan, dan keputusan untuk membeli pada akhirnya didasarkan pada kekuatan sinyal agregat (Piotroski, (2000). Dimana variabel indikator sama dengan 1 jika realisasi sinyal yang baik, dan 0 jika realisasi sinyal buruk. Skor pada masing-masing variabel dijumlahkan untuk memberikan *F-Score* pada suatu perusahaan, yang terdiri antara 0 sampai 9, perusahaan dengan nilai *F-Score* yang tinggi memberikan sinyal yang baik tentang kondisi keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti hubungan antara analisis fundamental berdasarkan strategi *F-Score* terhadap *return* saham. Piotroski (2000) menemukan hubungan yang positif antara perusahaan yang memiliki rasio *book to market* tinggi terhadap *return* saham perusahaan, serta metode investasi dengan membeli saham pemenang (*the winners*) dan menjual saham pecundang (*the losers*) berdasarkan *F-Score* dapat menghasilkan *return* tahunan sebesar 23% pada tahun 1976 dan 1996. Kang and Ding (2003) dalam penelitiannya menemukan strategi investasi *Winner-Loser* pada perusahaan yang memiliki rasio *book-to-market* tinggi menghasilkan pengembalian rata-rata berkisar antara 5% (Taiwan), 20% (Korea), dan 16% (Singapore). Hyde (2013) dalam penelitiannya menemukan hubungan positif antara saham dengan nilai *F-Score* yang tinggi terhadap *return* saham,

konsisten dengan bukti penelitian sebelumnya dari studi di pasar maju dan berkembang. Selain itu, analisis fundamental berdasarkan strategi *F-Score* tidak cukup baik dalam memprediksi *return* saham pada perusahaan kecil dan tidak likuid. Singh and Kaur (2014) dalam penelitiannya menemukan hubungan positif antara peningkatan satu poin agregat *F-Score* terhadap peningkatan sekitar 4,93% *market-adjusted return*. Penelitian Singh and Kaur (2014) juga menemukan hubungan yang positif antara *book to market*, *accrual*, dan *equity offer* terhadap *return* saham, serta hubungan yang negatif antara *momentum* dan *size* terhadap *return* saham. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Singh and Kaur (2014) yang meneliti hubungan antara analisis fundamental berdasarkan strategi investasi *F-Score* terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari strategi investasi *F-Score* terhadap *return* saham. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian Singh and Kaur (2014). Perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian Singh and Kaur (2014) adalah penggunaan data laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, Singh and Kaur (2014) dalam penelitiannya menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bombay Stock Exchange pada tahun 1996-2010. Perbedaan kedua penelitian ini dengan penelitian Singh dan Kaur (2014) adalah penggunaan variabel kontrol ukuran perusahaan dan rasio *book to market*, Singh dan Kaur (2014) dalam penelitiannya menggunakan ukuran perusahaan, rasio *book to market*, *momentum*, *equity offer*, dan *accrual* sebagai variabel kontrol.

Pembahasan di atas menegaskan hubungan antara analisis fundamental berdasarkan strategi Piotroski *F-Score* sebagai faktor penilaian investasi. Penelitian

tentang penilaian investasi ini menjadi salah satu yang menarik dikarenakan penggunaan datanya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak baik individu, kelompok ataupun perusahaan. Namun, penelitian tentang penilaian investasi masih menghasilkan hasil yang tidak konsisten atas penelitian dari variabel yang mempengaruhi *return* saham, seperti rasio-rasio keuangan, metode penilaian Piotroski *F-score*, risiko sistematis dan risiko tidak sistematis, dan variabel lain yang berkaitan dengan penilaian investasi. Sampel data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Kriteria pemilihan saham-saham yang terdaftar pada indeks LQ45 dapat menjadi daya tarik bagi investor dalam berinvestasi. Perusahaan dengan kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik diantara keseluruhan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat menurunkan tingkat risiko atas investasi dengan harapan mendapatkan imbah hasil yang lebih tinggi di masa depan. Alasan peneliti memilih indeks LQ45 dalam penelitian ini adalah karena saham-saham yang terdaftar di indeks LQ45 merupakan saham-saham yang diminati oleh investor di pasar modal Indonesia, memiliki tingkat likuiditas tinggi, kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik, serta indeks LQ45 juga berisi berbagai macam perusahaan dengan industri yang berbeda. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka, judul penelitian ini **“ANALISIS FUNDAMENTAL BERDASARKAN METODE PIOTROSKI F-SCORE GUNA PENILAIAN INVESTASI”**

1.2 Rumusan Masalah

Analisis fundamental dalam penilaian investasi dapat diperoleh dari kondisi keuangan perusahaan yang digambarkan oleh rasio keuangan, dalam hal ini Joseph Piotroski mengembangkan rangkaian sinyal keuangan komprehensif yang dikenal sebagai *F-Score*. *F-Score* merupakan serangkaian variabel keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, leverage dan likuiditas, dan efisiensi operasional. *F-Score* merupakan jumlah dari sembilan sinyal biner, sinyal agregat dirancang untuk mengukur kualitas secara keseluruhan, atau kekuatan, posisi keuangan perusahaan, dan keputusan untuk membeli pada akhirnya didasarkan pada kekuatan sinyal agregat, Piotroski (2000).

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah analisis fundamental berdasarkan strategi *F-Score* memiliki pengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah analisis fundamental berdasarkan strategi *F-Score* memiliki pengaruh terhadap *return* saham?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini menjadi referensi tambahan dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh analisis fundamental berdasarkan strategi *F-Score* terhadap *return* saham. Tambahan wawasan mengenai pengaruh analisis fundamental berdasarkan strategi *F-Score* terhadap *return* saham yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mendorong munculnya penelitian-penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan informasi kepada investor mengenai analisis fundamental berdasarkan strategi investasi *F-Score* dan yang mempengaruhi *return* saham, sehingga dapat menjadi salah satu faktor pengambilan keputusan investasi oleh investor

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis kualitatif dan/atau kuantitatif, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang simpulan, keterbatasan dan saran.